

**PERSEPSI REMAJA TERHADAP KEBERLANJUTAN  
PENDIDIKAN TINGGI DI DESA BEDEGUNG KABUPATEN  
OGAN KOMERING ULU**

**SKRIPSI**

**Oleh**

**Selvi Aprilia**

**NIM : 06151381924042**

**Program Studi Pendidikan Masyarakat**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2023**

**PERSEPSI REMAJA TERHADAP KEBERLANJUTAN  
PENDIDIKAN TINGGI DI DESA BEDEGUNG KABUPATEN  
OGAN KOMERING ULU**

**SKRIPSI**

**Oleh**

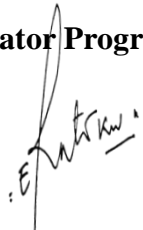
**Selvi Aprilia**

**NIM: 06151381924042**

**Program Studi Pendidikan Masyarakat**

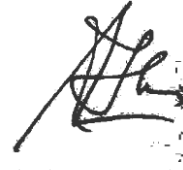
**Disetujui untuk diajukan dalam Ujian Akhir Program Sarjana**

**Mengetahui,  
Koordinator Program Studi,**



**Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M.Pd., Ph.D  
NIP. 195910171988032001**

**Pembimbing,**



**Dr. Azizah Husin, M.Pd  
NIP. 196006111987032001**

**PERSEPSI REMAJA TERHADAP KEBERLANJUTAN  
PENDIDIKAN TINGGI DI DESA BEDEGUNG KABUPATEN  
OGAN KOMERING ULU**

**SKRIPSI**

Oleh

**Selvi Aprilia**

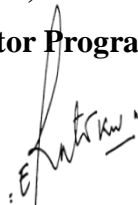
**NIM: 06151381924042**

**Program Studi Pendidikan Masyarakat**

**Mengesahkan:**

**Mengetahui,**

**Koordinator Program Studi,**



**Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M.Pd., Ph.D  
NIP. 195910171988032001**

**Pembimbing,**



**Dr. Azizah Husin, M.Pd  
NIP. 196006111987032001**



**PERSEPSI REMAJA TERHADAP KEBERLANJUTAN  
PENDIDIKAN TINGGI DI DESA BEDEGUNG KABUPATEN  
OGAN KOMERING ULU**

**SKRIPSI**

**Oleh**

**Selvi Aprilia**

**NIM: 06151381924042**

**Program Studi Pendidikan Masyarakat**


**Telah diujikan lulus pada :**

**Hari : Selasa**

**Tanggal : 1 Agustus 2023**

**PENGUJI**

**1. Dr. Azizah Husin, M.Pd**



---

**2. Shomedran, M.Pd**



---

**Koordinator Program Studi**



**Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M.Pd., Ph.D**

**NIP. 195910171988032001**

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama :Selvi Aprilia  
NIM :06151381924042  
Program Studi :Pendidikan Masyarakat

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Persepsi Remaja Terhadap Keberlanjutan Pendidikan Tinggi di Desa Bedegung Kabupaten Ogan Komering Ulu” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia nomor 17 tahun 2020 Tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini atau pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 1 Agustus 2023

Yang membuat pernyataan



Selvi Aprilia

## **PRAKATA**

Skripsi dengan judul “Persepsi Remaja Terhadap Keberlanjutan Pendidikan Tinggi di Desa Bedegung Kabupaten Ogan Komering Ulu” disusun untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Masyarakat, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan adanya skripsi ini, penulis mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dr. Azizah Husin, M.Pd sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Dekan FKIP Unsri Bapak Dr. Hartono, M.A., Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan Ibu Prof. Dr. Sri Sumarni, M.Pd., dan koordinator Program Studi Pendidikan Masyarakat Ibu Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M.Pd., Ph.D., yang telah memberikan kemduahan dalam pengurusan administrasi selama masa penulisan skripsi ini. Upcapan terima kasih juga ditujukan kepada Bapak Shomedran M.Pd., selaku dosen penguji yang telah memberikan saran dan perbaikan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang termasuk dalam penelitian ini yaitu orang tua, kepala Desa Bedegung yang telah memberikan kesempatan dan izin dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi pendidikan masyarakat dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Indralaya, 1 Agustus 2023

Penulis



**Selvi Aprilia**

**NIM 06151381924042**

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan mengucapkan rasa syukur kepada ALLAH SWT serta sholawat kepada junjungan Nabi Muhammad SAW. Skripsi ini saya persembahkan kepada:

- ❖ Kedua Orang Tuaku Tercinta, Ayahanda Iwan Zafiri dan Ibunda Rumianah, saya ucapkan terima kasih telah membesarkan saya, mendidik saya, merawat saya sampai detik ini. Terima kasih banyak atas perjuanganmu yang telah memberikan dukungan dan semangat serta do'a yang senantiasa terpanjatkan untuk anakmu ini sehingga anakmu ini dapat menyelesaikan masa studi di Universitas Sriwijaya.
- ❖ Saudaraku Rahmat Rudiansyah terima kasih atas dukungan dan do'a sehingga dapat menyelesaikan masa studi dan menyelesaikan skripsi ini.
- ❖ Pembimbing skripsiku Ibu Dr. Azizah Husin, M.Pd., yang telah banyak sekali meluangkan waktunya untuk membimbing serta memberikan arahan kepada saya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dan dapat menyelesaikan masa studi saya di Universitas Sriwijaya.
- ❖ Penguji skripsiku Bapak Shomedran M.Pd yang telah banyak memberikan masukan serta saran sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
- ❖ Seluruh Bapak dan Ibu dosen Pendidikan Masyarakat, Ibu Dr. Azizah Husin, M.Pd., Ibu Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M.Pd., Ph.D., Ibu Mega Nurrisalia, M.Pd., Ibu Yanti Karmila Nengsih, M.Pd., Ibu Dian Sri Andriani, S.Pd., M.Sc., Bapak Shomedran, M.Pd., Bapak Ardi Saputra, S.Pd., M.Sc. terima kasih atas ilmu-ilmu yang telah diberikan kepada penulis selama masa perkuliahan.
- ❖ Kepada pemilik NIM 16151281924061, terima kasih atas segala bantuan, dukungan, dan supportnya selama ini, terima kasih telah menemani perjuanganku hingga penyusunan skripsi ini terselesaikan dengan baik.
- ❖ Teman-teman seperjuanganku Program Studi Pendidikan Masyarakat 2019, Terima kasih telah menemani perjuanganku selama masa studiku.

- ❖ Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang secara langsung dan tidak langsung telah memberikan dukungan dan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
- ❖ Almamater kebangganku-Universitas Sriwijaya.

MOTTO

“Kegagalan Adalah Cambuk Keberhasilan”



## DAFTAR ISI

<b>PERNYATAAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>PRAKATA .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>x</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian .....	5
1.4 Manfaat Penelitian .....	5
1.4.1 Manfaat Teoritis .....	5
1.4.2 Manfaat Praktis.....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>6</b>
2.1 Definisi Persepsi .....	6
2.1.1 Definisi menurut para ahli .....	6
2.1.2 Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi .....	7
2.1.3 Syarat Terjadinya Persepsi .....	10
2.2 Remaja .....	10
2.2.1 Tahap Perkembangan Remaja .....	11
2.3 Pendidikan .....	12
2.4 Perguruan Tinggi .....	13
2.5 Keberlanjutan Pendidikan.....	14
2.6 Persepsi Remaja Pada Keberlanjutan Ke Pendidikan Tinggi.....	15
2.7 Penelitian Yang Relevan.....	17
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>19</b>
3.1 Jenis Penelitian .....	19
3.2 Variabel dan Definisi Operasional Peneleitian.....	19
3.2.1 Variabel Penelitian .....	19

3.2.2 Definisi Operasional Penelitian .....	19
3.3 Lokasi Penelitian .....	20
3.4 Populasi dan Sampel Penelitian .....	20
3.4.1 Populasi .....	20
3.4.2 Sampel .....	21
3.5 Metode Pengumpulan Data.....	21
3.5.1 Angket (Kuesioner) .....	21
3.5.2 Wawancara .....	22
3.6 Instrumen Penelitian .....	23
3.7 Teknik Analisis Data .....	24
3.7.1 Angket .....	24
3.7.2 Wawancara .....	25
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>26</b>
4.1 Deskripsi Umum Lokasi Penelitian .....	26
4.1.1 Letak Geografis .....	26
4.2 Karakteristik Responden.....	26
4.2.1 Jenis Kelamin .....	27
4.2.2 Usia.....	27
4.2.3 Pendidikan .....	28
4.3 Hasil Persepsi Soal Pada Angket.....	28
4.3.1 Persepsi Faktor Eksternal Remaja di Desa Bedegung.....	28
4.3.2 Persepsi Faktor Internal .....	32
4.3.3 Hasil Analisis Faktor Fungsional .....	37
4.3.4 Kesimpulan Hasil Persepsi Remaja di Desa Bedegung.....	41
4.4 Pembahasan Hasil Penelitian .....	42
4.4.1 Faktor Eksternal.....	42
4.4.2 Faktor Internal .....	43
4.4.3 Faktor Fungsional.....	45
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>47</b>
5.1 Simpulan.....	47
5.2 Saran .....	48

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>49</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>51</b>

**DAFTAR TABEL**

Tabel 3.1 Klarifikasi Pernyataan dan Skor Nilai .....	22
Tabel 3.2 Instrumen kisi-kisi angket tentang persepsi remaja terhadap keberlanjutan pendidikan ke perguruan tinggi di Desa Bedegeung Kabupaten Ogan Komering Ulu .....	23
Tabel 3.3 Kategori Persentase.....	25
Tabel 4.1 Persepsi Faktor Eksternal.....	29
Tabel 4.2 Persepsi Faktor Internal .....	33
Tabel 4.3 Persepsi Faktor Fungsional .....	37
Tabel 4.4 Kesimpulan Hasil Angket .....	41

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 4.1 Jenis Kelamin .....	27
Gambar 4.2 Usia.....	27
Gambar 4.3 Grafik Tahun Lulus .....	28
Gambar 4.4 Grafik Faktor Eksternal.....	29
Gambar 4.5 Grafik Faktor Internal.....	33
Gambar 4.6 Grafik Faktor Fungsional .....	38
Gambar 47 Grafik Kesimpulan Hasil Persepsi Remaja .....	41

**DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian.....	53
Lampiran 2. Hasil Data Sebar Angket .....	56
Lampiran 3. Rrekapitulasi Persentase Persepsi Remaja Terhadap Keberlanjutan Pendidikan Tinggi di Desa Bedegung Kabupaten Ogan Komering Ulu.....	57
Lampiran 4. Usulan Judul Skripsi.....	59
Lampiran 5. SK Pembimbing.....	60
Lampiran 6. Surat Izin Penelitian.....	62
Lampiran 7. Surat Balasan Penelitian .....	63
Lampiran 8. Hasil Pengecekan Similarity.....	64
Lampiran 9. Surat Pengecekan Similarity.....	65
Lampiran 10. Foto Kegiatan Penyebaran Angket .....	66

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk melihat persepsi remaja terhadap keberlanjutan pendidikan tinggi yang dilihat dari segi faktor eksternal, internal dan fungsional di Desa Bedegung Kabupaten Ogan Komering Ulu. Jenis penelitian ini menggunakan mixed methods. Teknik pengambilan sample menggunakan total sampling dengan jumlah sample 31 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan angket dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor eksternal yang terdiri atas dorongan dari luar dan pengalaman tergolong sangat rendah dengan persentase 36,82%, Faktor Internal yang terdiri dari minat, harapan dan perhatian tergolong sangat rendah dengan persentase 37,78%, dan faktor fungsional yang terdiri dari kebutuhan dan pengalaman tergolong sangat rendah dengan persentase 36,22%, Persepsi remaja terhadap keberlanjutan pendidikan tinggi di Desa Bedegung Kabupaten Ogan Komering Ulu rata-rata tergolong sangat rendah yakni 36,94% remaja di Desa Bedegung branggapan bahwa pendidikan tinggi tidaklah terlalu penting sehingga mereka lebih memilih untuk bekerja setelah lulus SMA dibandingkan untuk melanjutkan pendidikan.

**Kata Kunci:** Persepsi, Pendidikan tinggi, Remaja

### **ABSTRACT**

*This study aims to look at adolescent perceptions of the sustainability of higher education in terms of external, internal and functional factors in Bedegung Village, Ogan Komering Ulu District. This type of research uses mixed methods. The sampling technique used total sampling with a total sample of 31 people. Data collection was carried out using questionnaires and interviews. The results showed that external factors which consisted of encouragement from outside and experience were classified as very low with a percentage of 36.82%, Internal factors which consisted of interest, expectations and attention were classified as very low with a percentage of 37.78%, and functional factors which consisted of needs and experiences are classified as very low with a percentage of 36.22%. Teenagers' perceptions of the sustainability of higher education in Bedegung Village, Ogan Komering Ulu Regency, on average, are classified as very low, namely 36.94% of adolescents in Bedegung Village think that higher education is not too important so they prefer to work after graduating from high school than to continue their education.*

**Keywords:** *Perception, Higher Education, Adolescents*



## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan di Indonesia bisa dikatakan masih belum merata, khususnya di berbagai daerah yang belum terjangkau oleh pendidikan sehingga sumber daya manusia masih jauh terbelakang. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No.20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional bab 1 pasal 1 menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang di perlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (*Uud RI 20 tahun 2003*). Pandangan peserta didik terhadap pendidikan lanjutan merupakan hal yang sangat penting untuk mencapai cita-cita atau harapan di masa yang akan datang. Pendidikan merupakan usaha sadar untuk meningkatkan pengetahuan yang terjadi antara peserta didik dan pendidik.

Pendidikan merupakan usaha sadar untuk menyumbangkan kemampuan usaha manusia dalam rangka memajukan aktivitas. Pendidikan sebagai suatu aspek yang menyumbangkan sumber daya manusia yang dimaksudkan untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan seseorang dalam berbagai kegiatan, juga diharapkan mampu membuka cara berpikir ekonomis dalam arti mampu mengembangkan potensi yang ada untuk memperoleh hasil semaksimal mungkin (Basrowi dan Juariyah.s., 2020).

Seiring berjalannya waktu, kebutuhan masyarakat semakin berkembang, salah satunya adalah kebutuhan akan layanan pendidikan. Pendidikan di tengah perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta tuntutan globalisasi yang menginginkan manusia yang berkualitas dan berpengalaman, semua itu diwujudkan melalui program pendidikan, khususnya wajib belajar 9 tahun. Pendidikan merupakan model pembangunan yang terorganisir. Dalam pengertian yang agak luas, pendidikan dapat diartikan dengan cara-cara tertentu sebagai suatu proses di mana manusia memperoleh pengetahuan, pengalaman, dan

tingkah laku yang memuaskan kebutuhannya. Siswa sekolah menengah (usia 15-19) diharapkan memiliki tingkat pendidikan yang lebih tinggi untuk mendukung persiapan memulai kehidupan di daerah tertentu.

Penelitian terdahulu oleh Jamaluddin., dkk (2022) membahas mengenai penelitian yang berjudul persepsi masyarakat terhadap pentingnya pendidikan pada remaja di Desa Liprak Kidul Kecamatan Banyu Anyar Kabupaten Probolinggo mengatakan bahwa Persepsi masyarakat terhadap pendidikan tinggi cukup baik, tapi tidak diimbangi dengan praktik yang baik pula. Faktor yang melatarbelakangi rendahnya pendidikan remaja karena kurangnya minat dan motivasi, lingkungan, serta keinginan untuk bisa mandiri dan mendapatkan penghasilan sendiri.

Salah satu indikator keberhasilan dari program wajib belajar 9 tahun adalah pencapaian Angka Partisipasi Kasar (APK) di semua jenjang pendidikan. Dalam hal ini peneliti mengkhususkan pada satuan pendidikan setingkat SD/SMP/SMA dengan pencapaian APK Nasional sebesar 99,47% (Renstra Kemendikbud, 2010-2014). Berdasarkan data yang diperoleh Kabupaten Ogan Komering Ulu memiliki APK sebesar 82,42%. Itu artinya Kabupaten OKU belum mampu mencapai target APK Nasional (BPS.go.id). Di Indonesia pendidikan tertinggi yaitu perguruan tinggi, Perguruan tinggi ini merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah, pendidikan menengah ini terdiri dari Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA) Sekolah Menengah kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK) atau bentuk lain yang sederajat. Salah satu manfaat yang di dapat jika siswa melanjutkan pendidikan ke jenjang pendidikan perguruan tinggi adalah siswa akan memiliki pengetahuan yang lebih luas. Kesempatan kerja jauh lebih banyak jika seseorang telah menjadi sarjana. Penghasilan yang di dapat saat bekerja juga akan lebih tinggi dari mereka yang hanya lulusan jenjang pendidikan menengah. Biasanya seseorang yang memiliki pendidikan yang tinggi akan lebih dihormati dalam lingkungan masyarakat maupun pekerjaan.

Persepsi adalah proses bagaimana seseorang memahami dan memberikan arti kepada suatu objek atau stimulus yang menggunakan inderanya sehingga dapat mengemukakan pendapat, tanggapan, dan pandangan terhadap objek yang

diamatinya yang nantinya akan mempengaruhi tingkah laku individu. Sedangkan Persepsi pendidikan adalah cara pandang atau cara berpikir seseorang untuk pendidikan yang diterima melalui indera dan muncul setelah seseorang berinteraksi dengan lingkungan di sekitarnya, sehingga orang tersebut menghormati dan menghargai pendidikan dengan harapan dapat menumbuhkan minat siswa melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi. Setiap orang tua mempunyai kewajiban untuk memberikan pendidikan kepada anaknya, baik pendidikan dari lingkungan keluarga maupun pendidikan di lingkungan sekolah (Yamanda, M & Azizah, 2018).

Persepsi Remaja mengenai kelanjutan pendidikan sangat penting karena remaja sebagai agen perubahan atau agent of change yang memiliki peran penting dalam kemajuan bangsa itu sendiri, baik buruknya suatu negara dilihat dari kualitas pendidikan pada remajanya. Mengingat peran pendidikan yang sangat penting dalam mewujudkan masyarakat yang berkualitas, pemuda dan pemudi harus ceria dan cerdas. Oleh karena itu diperlukan sosialisasi ke tingkat yang lebih tinggi akan pentingnya pendidikan berkelanjutan dan tentunya dukungan orang tua juga diperlukan. Para pemuda dan pemudi yang berminat dan termotivasi untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi juga mendapatkan pemahaman yang baik tentang pendidikan. Untuk meningkatkan kualitas manusia dan karakteristik pribadi.

Pendidikan berkelanjutan dibutuhkan untuk mencegah perilaku beresiko para remaja di masa yang akan datang. Kondisi keberlanjutan pendidikan di Ogan Komering Ulu masih kurang baik. Hal ini dikarenakan sumber daya manusia sebagai pendidik (guru) masih sangat kurang jumlahnya, rendahnya kualitas fasilitas untuk menunjang proses pendidikan dan pembelajaran. Selain itu keinginan remaja untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi masih rendah. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) Ogan Komering Ulu jumlah remaja yang melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi sampai tahun 2021 berkisar 10,59% angka ini masih terbilang rendah di bandingkan dengan remaja yang melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi di kabupaten lain di Sumatera selatan (BPS.go.id). Dalam penelitian ini peneliti melihat kondisi keberlanjutan

pendidikan di Ogan Komering Ulu Khususnya di Desa Bedegung Kecamatan Semidang Aji masih banyak yang belum sadar akan pentingnya melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Kesadaran masyarakatnya akan pendidikan masih tergolong rendah sehingga banyak anak remaja yang setelah lulus SMA memilih untuk bekerja sebagai kuli bangunan atau mencari pekerjaan lain dikota dibandingkan harus melanjutkan pendidikan mereka kejenjang perguruan tinggi.

Dari hasil pengamatan langsung di temukan bahwa penduduk di Desa Bedegung masih banyak yang tidak melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi yaitu perguruan tinggi. Diketahui jumlah penduduk di Desa Bedegung yang rentan usia sekolah yaitu berjumlah 156 orang, dengan masing-masing di tingkatTK sebanyak 27 anak, tingkat SD 72 anak, Untuk tingkat SMP 21 anak, tingkat SMA sebanyak 27 anak sedangkan yang melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi hanya 13 orang. Hal ini juga secara jelas menunjukkan minat anak remaja untuk melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi masih rendah.

Studi pendahuluan yang dilakukan di Desa Bedegung Kabupaten Ogan Komering Ulu ditemukan ada 31 remaja yang tidak melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, diantaranya 10 orang perempuan dan 21 orang laki-laki. Berdasarkan hasil wawancara ke beberapa remaja, mayoritas alasan remaja tersebut tidak melanjutkan pendidikan dan lebih memilih bekerja atau menjadi kuli bangunan di karenakan beberapa faktor salah satunya adalah karena faktor ekonomi.

Berdasarkan kondisi dan permasalahan yang ada di Desa Bedegung Kecamatan Semidang Aji Kabupaten Ogan Komering Ulu salah satu faktor penyebab remaja tidak melanjutkan pendidikan yaitu karena faktor ekonomi. Peran ekonomi dalam pendidikan menujung kelancaran proses pendidikan, dan untuk melanjutkan pendidikan dibutuhkan biaya. Oleh karena itu, orang tua harus bekerja keras untuk mendapatkan penghasilan. Dilihat dari sudut pandang remaja sebagai pelaku utama dalam melanjutkan pendidikan memiliki persepsi yang berbeda-beda maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang Persepsi Remaja Pada Kelanjutan Pendidikan di Desa Bedegung Kabupaten Ogan Komering Ulu.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dari penelitian ini adalah Bagaimana Persepsi Remaja Terhadap Keberlanjutan Pendidikan Tinggi di Desa Bedegung Kabupaten Ogan Komering Ulu ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini yaitu untuk Mengetahui Persepsi Remaja Terhadap Keberlanjutan ke Pendidikan Tinggi di Desa Bedegung Kabupaten Ogan Komering Ulu.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih pemikiran atau referensi tentang pentingnya melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

#### 1. Bagi remaja

penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi untuk menambah wawasan dan memberikan gambaran tentang minat remaja untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

#### 2. Bagi orang tua

Penelitian ini dapat memberikan pemahaman dan wawasan terkait pentingnya keberlanjutan ke pendidikan tinggi untuk anaknya

#### 3. Bagi lembaga pendidikan

penelitian ini dapat menjadi masukan kepada lembaga, orang tua, masyarakat, dan remajadalam mengevaluasi permasalahan yang ada tentang persepsi remaja pada keberlanjutan kependidikan di Desa Bedegung Kabupaten Ogan Komering Ulu.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, R. F. (2015). Analisis Persepsi Pelajar Tingkat Menengah Pada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Kudus. *Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 10(1), 189–210. <https://doi.org/10.21043/edukasia.v10i1.791>
- Apandi, A. S., Kardo, R., & Suryadi, S. (2022). Persepsi Peserta Didik Tentang Pelaksanaan Kunjungan Rumah Oleh Guru Bk. *Ittihad*, 7–11. <http://ejournalittihad.alittihadiahsumut.or.id/index.php/ittihad/article/view/132%0Ahttp://ejournal-ittihad.alittihadiahsumut.or.id/index.php/ittihad/article/download/132/122>
- Arifin, H. S., Fuady, I., & Kuswarno, E. (2017). *FACTOR ANALYSIS THAT EFFECT UNIVERSITY STUDENT PERCEPTION IN UNTIRTA ABOUT EXISTENCE OF REGION*.
- Abdullah, I., & Gani, M. I. A. (2022). Analisis Faktor Penyebab Kurangnya Minat Remaja Terhadap Pendidikan Perguruan Tinggi. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(2), 128–137. <https://doi.org/10.37329/cetta.v5i2.1486>
- Badan Pusat Statistik (BPS) diakses dari <https://okukab.bps.go.id/>, diakses pada tanggal 26 Mei 2023 pada jam 20.20 WIB.
- Alizamar, nasbahry couto. *Psikologi persepsi & desain infromasi*. yogyakarta 2016
- Husin, A. (2012). Pengaruh Metode Pembelajaran Dan Kecerdasan Naturalis Terhadap Pengetahuan Siswa Tentang Konsep Ekosistem. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Lingkungan Dan Pembangunan Berkelanjutan*, 13(2), 53–65.
- Irnawati. (2019). Persepsi Siswa Terhadap Pendidikan Tinggi Dan Kecenderungannya Memilih Pendidikan Tinggi Lanjutan (Studi Pada Siswa Kelas XII Sma Negeri 3 Luwu Tahun Ajaran 2017/2018). *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 53(9), 5.
- Brigham et al. (2013). Scanned by CamScanner ىرازمك. *A Psicanalise Dos Contos de Fadas. Tradução Arlene Caetano*, 466.
- Imeldawati, T., Tarigan, B., & Manalu, J. C. (2022). Peran Guru Pendidikan Agama Kristen Menurut Injil Matius 18: 6-11 Dan Hubungannya Dengan Upaya Guru Dalam Membimbing Rohani Siswa/i SMA Negeri 1 .... *KERUGMA: Jurnal Teologi ...*, 4(1), 19–29.
- Irnawati. (2019). Persepsi Siswa Terhadap Pendidikan Tinggi Dan Kecenderungannya Memilih Pendidikan Tinggi Lanjutan (Studi Pada Siswa Kelas XII Sma Negeri 3 Luwu Tahun Ajaran 2017/2018). *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 53(9), 5.
- Lubis, S. F. E. (2022). Analisis Kesulitan Belajar Siswa Dalam Perspektif Filsafat Pendidikan. *At-Tazakki: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Islam Dan Humaniora*, 6(2), 353–364.
- Mayasari, S. (2010). *REMAJA GENRE: PELUANG MENUJU BONUS DEMOGRAFI*.
- Nurhayati, S. E., & Ratnaningsih, N. (2022). Persepsi Orang Tua, Guru, dan Siswa Terhadap Pembelajaran Tatap Muka (PTM) Terbatas pada Masa Pandemi Covid-19. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(1), 827–835.

<https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i1.1896>

- Quthny, Y. A., & Bahrudin, B. (2022). *Persepsi masyarakat terhadap pentingnya pendidikan pada remaja di desa liprak kidul kecamatan banyuanyar kabupaten probolinggo*. 5(2), 105–111.
- Sarlito.w.Sarwono. (2012). *Psikologi Remaja*. Yogyakarta : Rajagrafindo Persada.
- Silvani, T., Ismail, I. H. K., & Nantika, A. D. (2021). *Persepsi Remaja Sekolah Menengah Di Kepri Terhadap Karir Pada Sektor Perikanan*. July.
- Siti, N., & Siregar, S. (2013). Jurnal Ilmu Pemerintahan dan Sosial Politik UMA Persepsi Orang Tua terhadap Pentingnya Pendidikan bagi Anak. *Jurnal Ilmu Pemerintahan Dan Sosial Politik*, 1(1), 11–27.  
<http://ojs.uma.ac.id/index.php/jppuma>
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional..* (2003).
- Yamanda, M. (2018). Persepsi Orang Tua terhadap Pendidikan Anak Usia Dini di Desa Bantunan Kecamatan Pajar Bulan Kabupaten Lahat. *Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya*.
- Walgito, B. (2010). *Pengantar Psikologi, Umum*.